

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IVA SDN Gedongkiwo. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari hasil data observasi dan hasil evaluasi belajar siswa yang diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan aktivitas belajar siswa \geq mean ideal () yaitu pada kategori aktif dan sangat aktif sebesar 63,33% (43,33% + 20,01%), pada siklus II ketuntasan aktivitas belajar siswa \geq mean ideal () yaitu pada kategori aktif dan sangat aktif sebesar 83,34% (46,67% + 36,67%), sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena 75% dari 30 jumlah siswa kelas IVA SDN Gedongkiwo telah mencapai indikator aktivitas dan hasil belajar IPA \geq mean ideal () yaitu pada kategori aktif dan sangat aktif. Pada hasil belajar siswa, rata-rata ideal siklus I yaitu 65 ($= \frac{3900}{30} = 65$)

rata-rata ideal siklus II yaitu 72,5 ($= \frac{2550}{35} = 72,5$)

Pada siklus I rata-rata kelas siswa sebesar 61,67 dan pada siklus II meningkat menjadi 73,83. Metode *inquiry* dapat membangun pengalaman siswa oleh keterlibatannya secara aktif dalam pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar ingin tahu sehingga siswa akan lebih memahami pelajaran/ konsep yang sedang dipelajari.

B. Saran

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa ikut berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
 - b. Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru menggunakan metode-metode pembelajaran pada setiap pelajaran yang diberikan guru agar hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya merubah gaya belajar agar suasana belajar lebih komunikatif dan menyenangkan yaitu dengan mengutamakan peran aktif siswa dengan metode pembelajaran yang bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Guru hendaknya memberikan variasi metode dalam pembelajaran IPA diantaranya menggunakan metode *inquiry*, karena metode *inquiry* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif, sehingga diharapkan siswa akan belajar dengan perasaan senang. Penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa pun akan terlihat senang serta aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut juga akan berdampak pada tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.
 - c. Apabila guru menggunakan metode ini, sebaiknya menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010). "Ruang Lingkup Pembelajaran IPA Sekolah Dasar". *Artikel*.
<http://sekolahdasar.atwiki.com/page/Ilmu%20Pengetahuan%20Alam>.
Diakses pada tanggal 12 Januari 2010.
- Abu Abdillah Alhasby. (2010). *Aktivitas dalam Belajar*.
<http://khairuddinhsb.blogspot.com/2010/02/aktivitas-dalam-belajar.html>.
Diakses pada tanggal 14 Desember 2010.
- Abu Ahmadi. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agung Hartono dan Sunarto. (2006). *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda Satriamawan. (2009). *Model Latihan Inquiry*.
<http://anandasatriamawan.blogspot.com/2009/02/model-latihaninquiry.html>.
Diakses tanggal 21 Oktober 2011.
- Anton M. Mulyono. (2010). *Pengertian Aktivitas Belajar*.
<http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-pengertian-aktifitas-belajar/>.
Diakses pada tanggal 16 Oktober 2010.
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Susanti. (2010). *Peningkatan Kesadaran Mengaplikasikan Sains dalam Kehidupan Sehari-hari melalui Pembelajaran IPA dengan Metode Problem Solving pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Bausasran I Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Endang Poerwanti, dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hendro Darmodjo. (1992). *Pendidikan IPA*. Jakarta: Depdikbud.
- I Gde Widja. (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.

- Junarni. (2010). *Studi Komparasi Penggunaan Metode Problem Solving dan Inquiry Terbimbing terhadap Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi*. <http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=13294>. Diakses tanggal 21 Oktober 2011.
- Kasihani Kasbolah. (1998/1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud.
- Martinis Yamin. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Max Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Mohamad Shofyan. (2010). *Metode Inkuiri Terbimbing*. <http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=15690.0>. Diakses tanggal 21 Oktober 2011.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa. (2003). *Manajemen, Kurikulum, Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nandang Budiman. (2000). *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Nely Andriani. (2011). *Efektifitas Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)*. <http://portal.fi.itb.ac.id/cps/>. Diakses tanggal 21 Oktober 2011.

- Nita Nurtafita. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Konsep Kalor*.
<http://www.docstoc.com/docs/80655180/pengaruh-pembelajaran-inkuiri-terbimbing-terhadap-keterampilan-proses-sains-siswa-pada-konsep-kalor>.
 Diakses tanggal 21 Oktober 2011.
- Oemar Hamalik. (2005). *Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sriyono. (2008). *Aktivitas dan Prestasi Belajar*.
<http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/aktivitas-dan-prestasi-belajar/>.
 Diakses pada tanggal 14 Desember 2010.
- Sudirman N, dkk. (1988). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1991). *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.
 Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*.
 Jakarta: Rineka Cipta
- . (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono Koes H. (2003). *Strategi Pembelajaran Fisika*. Bandung: JICA.
- Suwarsih Madya. (1994). *Seri Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Tim BSNP. (2006). *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*.
 Jakarta: BP Dharma Bhakti.
- Tim Peneliti Program Pasca Sarjana UNY. (2003). *Pedoman Penilaian Afektif*.
 Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Peneliti Program Pasca Sarjana UNY. (2003). *Pedoman Penilaian Psikomotorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*.
 Jakarta: Dikti Depdikbud.
- W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.